

OBAT KIMIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS KONTEMPORER

Novando Mushil¹, Ferdian Ondira Asa²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat

Email: nnandomushil@gmail.com

Submitted: 2024-01-12

Accepted: 2024-01-25

Published: 2024-06-28

DOI: 10.24036/stjae.v13i2.127108

Abstrak

Karya akhir ini bertujuan untuk menggambarkan obat kimia sebagai ide penciptaan karya lukis kontemporer adalah gambaran kesenjangan sosial ketimpangan-ketimpangan yang terjadi di lingkungan penulis yang dijadikan tema utama dan menghadirkan simbol obat-obat kimia sebagai metafora dalam mengkritisi masalah kesenjangan sosial dalam masyarakat. Penulis berhasil mewujudkan ide tersebut kedalam 10 karya dengan judul : "overdosis", "Paracetamol", " Boom", "Asam mefenamat", "Promang", "Death", "Ekspayer", "Tangled", "Recover", "WAR

Kata kunci : *Obat Kimia Sebagai Ide Penciptaan, seni lukisan, karya Lukis Kontemporer*

Pendahuluan

Obat sudah menjadi bagian dari kehidupan umat manusia sejak manusia mengenal peradaban. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia. Obat menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia karna sangat membantu dalam bagian penyembuhan penyakit dan pencegahan penyakit di dalam tubuh.

Obat Kimia sangat membantu dalam proses penyembuhan penyakit atau mencegah penyakit. Obat kimia adalah obat yang telah disederhanakan dengan beberapa campuran bahan kimia maupun alami demi efektifitas dalam pemakaian maupun ketahanan dari obat kimia. Obat kimia sangat membantu manusia dalam kehidupan sehari hari.

Obat kimia berinteraksi dengan tubuh manusia, baik dengan memperbaiki, mengganti, atau memodifikasi proses biokimia dan fisiologis untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan dalam kesehatan atau kondisi medis. Dan begitu pula dengan kesenjangan sosial yang terjadi cara obat berfungsi adalah hal yang sama cara mengatasi kesenjangan sosial yang terjadi dan bisa mencapai segala aspek permasalahan yang terjadi, cara obat



kimia mengatasi masalah dalam tubuh mencapai segala aspek masalah yang ada dalam tubuh sebagai metafora dalam menyelesaikan masalah kesenjangan sosial yang terjadi.

Kesenjangan sosial merupakan suatu kondisi dimana ada hal yang tidak seimbang di dalam kehidupan masyarakat. Entah itu secara personal maupun kelompok. Dimana ada ketimpangan sosial yang terbentuk dari sebuah ketidakadilan distribusi banyak hal yang dianggap penting oleh masyarakat. Penulis mencoba merespon isu-isu permasalahan kesenjangan sosial di lingkungan penulis, penulis beranggapan bahwa permasalahan kesenjangan sosial yang terjadi itu sebuah penyakit yang harus di obati. Penulis mencoba mengujudkan obat kimia sebagai ide penciptaan dalam karya lukis kontemporer.

Penulis mencoba mengulik isu persoalan kesenjangan sosial dalam lingkungan penulis, diantaranya mencoba metaforkan bentuk kotak obat maag yang memiliki gambar objek lambung yang diikat penulis analogikan pada persoalan perut masarakat, dalam kasusnya masarakat yang tidak kebagian dalam pembagian sembako bansos di lingkungan penulis, seharusnya yang lebih membutuhkan dapat dalam pembagian sembako malah orang lain yang bercukupan mendapatkannya demi kepentingan pribadi, itu sama saja membuat masarakat sengsara seperti penyiksaan penyakit yang dirasakan setiap waktu hingga sampai kematian, sama saja membunuh secara perlahan lahan persoalan ini seperti tidak ada habisnya saja, ketimpangan-ketimpagan selalu terjadi terutama di lingkungan penulis. Semua persoalan tak terlepas dengan money politik, penindasan bahkan pemanfaatan kekuasaan. Kesadaran menjalai kehidupan dengan baik dalam segala aspek sebenarnya akan menjadi obat yang hebat dalam mencegah penyakit bahkan menyembukan penyakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, bahwa manusia masih banyak mengesampingkan kesenjangan sosial di lingkungannya. Melalui tema diatas, penulis membuat judul yaitu "OBAT KIMIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS KONTEMPORER". Tujuan penulis mengambil tema kesenjangan sosial yang ada di lingkungan penulis selain untuk memvisualisasikan obat dalam bentuk karya seni lukis, juga untuk mengingatkan kembali ke pada masyarakat bahwa penting nya besosial tanpa ada ketimpangan dan kesenjangan dalam kehidupan.

Metode

1. Konsep Penciptaan

Tergarapnya sebuah ide dalam penciptaan seni perlu adanya berbagai tahapan secara sistematis yang harus di laksanakan, agar terlaksanakan proses penciptaan seni sesuai dengan konsep. Berbagai tahapan yang di lakukan penulis untuk mengujudkan karya berdasarkan ide sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan pengamatan tentang fenomenal sosial yang terjadi dalam lingkungan sosial dalam kehidupan masyarakat. Pengamatan dilaksanakan dengan survei lapangan. Langkah pertama yang penulis lakukan dalam tahapan persiapan ini ialah mengumpulkan informasi dan terjun kelapangan untuk melakukan pengamatan, mencari dan

membaca berbagai macam sumber, literatur dan referensi agar penulis mendapatkan ide-ide dan gagasan seni.

b. Elaborasi

Tahap ini penulis lakukan dengan memakai metode pendalaman, penulis melakukan perenungan untuk menganalisis informasi yang telah didapatkan agar dapat dijadikan ide untuk mengujudkan objek kedalam sebuah karya.

c. Sintesis

Pada tahap sintesis ini yang penulis lakukan ialah menetapkan ide. Dari permasalahan yang telah penulis amati yaitu berhubungan dengan kesenjangan sosial yang terjadi di lingkungan penulis, penulis mencoba mengkritisi lewat karya lukis kontemporer dengan menggunakan ide-ide dan media, bentuk, simbol dari obat kimia, obat kimia memiliki cara efektif dalam pencegahan penyakit memiliki persamaan ketika menyelesaikan suatu masalah halnya seperti kesenjangan sosial terjadi.

d. Realisasi Konsep

Setelah mendapat data yang akurat dari observasi konsep karya seni lukis kontemporer langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1) Pembuatan Sketsa

Pada tahap ini penulis mulai melakukan pengamatan dan memotret hasil dari pengamatan tersebut, dijadikanlah sketsa-sketsa alternatif, yaitu berupa wujud karya 2 dimensi. Setelah membuat sketsa-sketsa alternatif maka yang penulis lakukan selanjutnya adalah menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk melakukan pemilihan sketsa atau seleksi sketsa terbaik. Diantara sketsa-sketsa alternative itulah maka nanti akan terpilih 10 sketsa.

2) Mempersiapkan Alat dan Bahan

Adapun yang penulis butuhkan dalam pembuatan karya ini yaitu pertama alat bahan seperti cat, kuas, dan memakai bahan kanvas dan media-lain seperti plastik obat, karpet dan papan nama acrylik yang kerap kita temui di sekitar lingkungan penulis.

Kemudian bahan yang diperlukan dalam pembuatan karya akhir ini yaitu pertama, pola gambar yang ukurannya sudah menurut karya yang sebenarnya. Dengan lanjut pemindahan sketsa pada media kanvas dan melanjutkan dengan pewarnaan sampai melakukan finising

3) Proses Penggarapan

Dalam proses penggarapan karya ada tahapan proses yang harus di lakukan yaitu, pembuatan disain berbentuk sketsa, dan memindahkan sketsa pada media k arya dan melakukan pewarnaan dan dan media-media lain pada karya sampai menggunakan warna yang berikutnya.

4) Finishing

Dalam melakukan finishing karya dalam karya agar lebih sempurna, karya di pasangi bingkai agar siap di pajang atau di pameran. Seniman bertanggung jawab atas karya yang di buatnya kepada apresiator atau penikmat seni dan yang lain.

Hasil

Karya akhir yang berjudul *Obat Kimia Sebagai Ide Penciptaan* dalam karya seni lukis ini berisi tentang gambaran kehidupan kesenjangan sosial yang terjadi di lingkungan penulis ketidak setaraan dan ketidakadilan dalam bersosial akan merugikan kelompok lain sehingga terjadinya konflik-konflik dalam masarakat yang akan berdampak serius bagi berkelansungan kehidupan bermasyarakat. Untuk itu penulis membahas tentang fenomena tersebut dalam karya dan tulisan agar supaya penikmat karya bisa di memahami dan menikmati maksud dari karya yang penulis suguhkan kedalam lembaran berikut pembahasan masing-masing karya.

a. Karya 1



Gambar 21, Judul karya : WAR

Ukuran : 120x60 cm

Media : Mixet Media

Tahun :2022Sumber foto : Novando Mushil

Pada karya yang berjudul “WAR” terdapat susunan media plastik obat kimia sedemikian rupa membentuk simbol senjata api AK47 senjata ini akrap di gunakan untuk pemberontakan perang bagi sebagian bentuk pembontakan.

Karya yang terbuat dari media plastik obat berukuran 120x60 cm ini memiliki penggunaan unsur-unsur seni berupa titik, garis, bidang, bentuk, dan juga tekture pada karya yang di dihasilkan murni dari media yang di pakai karya ini di buat dengan teknik mozaik. Warna yang di dihasilkan dari karya ini menambah keindahan pada karya, namun tidak mengurangi makna dari karya tersebut, ditambah lagi dengan penggunaan warna murni dari media plastik

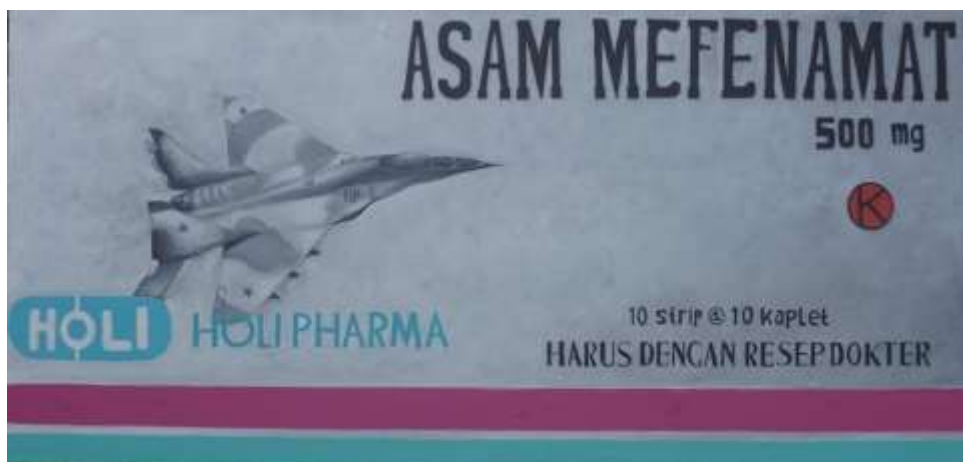
obat yang di pakai warna silver crhome yang mendominasi pada media obat dan warna lain seperti biru, kuning da hijau menjadi susunan objek yang membuat aksen lebih tajam. Prinsip diatur sedemikian rupa agar karya terlihat harmoni dan seirama. penempatan yang dibuat pada lukisan ini mengarah pada objek dengan komposisi A-simetris.

Secara keseluruhan karya yang berjudul WAR bentuk senjata perang yang memiliki makna bukan sebuah pemberontakan pada perang tapi pemberontakan pada sistem yang terjadi pada hal ketimpangan sosial yang terjadi pada lingkungan penulis

Senjata AK47 memiliki makna sebuah pemberontakan pada sisitem ketimpangan yang terjadi pada lingkungan penulis terutama tentang bpjs kesehatan yang selalu ada ketimpangan di dalam proses pengerjaannya, terutama tentang ada perbedaan pelayanan antara bpjs kesehatan kelas menengah kebawah dan menengah keatas seringkali menjadi perbedaan keadilan bagi masarakat kecil yang slalu di persulit dalam proses kesehatan mulai dari bentuk administrasi dan pelayanan yang di lakukan seringkali lebih mempersulit keadaan, dan menjadi stikma bagi masarakat hingga banyak mengakibatkan kefatalaan dalam mengambil kebijakan dalam berobaaat hal-hal seperti ini membuat sosial masarakat menengah kebawah menjadi amat serius untuk di bahas dengan berbagai masalah, bukankah kesehatan hak bagi seluruh manusia.

Media plastik obat kimia memiliki makna sebuah penyembuhan dalam bentuk proses obat breaksi pada tubuh menjadi interpretasi penulis dalam menanggapi masalah ketimpangan yang terjadi dapatnya sebuah bentuk sistem yang merugikan dapat di perbaiki atau di obati sehingga lebih baik kedepanya

Karya 2



Gambar 21, Judul karya : ASAM MEFENAMAT

Ukuran : 230x100 cm

Media : Mixet Media

Tahun :2023

Sumber foto : Novando Mushil

Pada karya yang berjudul “ASAM MEFENAMAT” dalam karya meminjam bentuk visual kotak obat asam mefenamat bentuk aslinya lengkap dengan tulisan-tulisan dan simbol obat dan objek pesawat tempur menjadi objek dalam karya

objek pesawat tempur mempunyai makna kekuatan yang besar dan sumber daya yang besar, seringkali di pegang segelintir orang atau kelompok yang mempunyai akses besar biasanya di pegang oleh kaum kapitalisme, ketika kekuasaan atau sumber daya tidak di distribusikan secara merata pada masarakat dapat menyebabkan kesenjangan sosial yang mirip efek yang di timbulkan oleh pesawat tempur

Karya yang terbuat dari acrylic di atas kanvas dan campuran media lain yang berukuran 230x100 cm ini memiliki penggunaan unsur-unsur seni berupa titik, garis, bidang, bentuk, dan juga tekstur pada karya. perpaduan warna objek dengan background yang sepadan, ditambah lagi dengan penggunaan warna hijau toska dan pink candy membuat kesan kekinian atau pop pada latar belakang dan objek memakai warna-warna yang cenderung monochrom yang membuat aksen lebih tajam. Prinsip diatur sedemikian rupa agar karya terlihat harmoni dan seirama, penempatan yang dibuat pada lukisan ini mengarah pada objek dengan komposisi diagonal.

Secara keseluruhan karya yang berjudul asam mefenamat yang penulis maknaai obat yang meredakan rasa sakit nyeri masarakat yang tertimpah kesenjangan sosial yang berdampak negatif ke segala aspek kehidupan masarakat, beberapa program pemerintah daerah yang membuat beberapa kebijakan seperti bantuan sosial,tetapi yang terjadi keterampilan atau

pendekatan lainya yang cenderung hanya sebatas menghabiskan anggaran akhir tahun yang tidak sesuai dengan tujuan dari anggaran itu sendiri sehingga tidak mencapai hasil baik untuk bersama malahan menjadi kepentingan pribadi atau kelompok, hingga menimbulkan ketimpangan yang terjadi pada masarakat atau pada kelompok tertentu dalam masarakat.

Karya 3



Gambar 21, Judul karya : PARACETAMOL
Ukuran : 100x100 cm
Media : Mixet Media
Tahun :2023
Sumber foto : Novando Mushil

Pada karya yang berjudul “Paracetamol”, dalam karya ini meminjam bentuk kotak obat paracetamol dan menggunakan objek AK 47 senjata ini akrab di gunakan untuk pemberontakan perang bagi sebagian bentuk pembontakan yang terjadi.

Karya yang terbuat dari acrylik di atas kanvas dan berukuran 100x100 cm ini memiliki penggunaan unsur-unsur seni berupa titik, garis, bidang, bentuk, dan juga tekstur pada karya yang membentuk suatu objek.

Warna pada objek dengan background memberikan kesan yang harmonis hal ini menambah kesan rasa pada makna karya. Warna yang cenderung monochrome pada latar belakang yang membuat aksen lebih tajam. Prinsip diatur sedemikian rupa agar karya terlihat harmoni dan seirama. penempatan yang dibuat pada lukisan ini mengarah pada objek dengan komposisi asimetris.

Dari keseluruhan karya ini memiliki makna pemberontakan pada kesenjangan ekonomi penggunaan AK47 dalam konflik terkait dengan kondisi sosial dan ekonomi yang memperhatikan, ketika kesenjangan antara kaya dan si miskin sangat besar, hal ini bisa menyebabkan ketidakpuasan dan konflik, senjata AK 47 menjadi alat bagi mereka yang merasa tertindas untuk menyuarkan ketidakpuasan.

Karya 4



Gambar 21, Judul karya : Tangled

Ukuran : 100x120 cm

Media : Mixet Media

Tahun :2023

Sumber foto : Novando Mushil

Pada karya yang berjudul "Kusut", dalam karya ini memakai simbol K pada obat yang berarti obat keras dan memiliki torehan garis ekspresi yang kusut.

Karya yang terbuat dari acrylik di atas kanvas dan berukuran 80x60 cm memiliki tiga panel ini memiliki penggunaan unsur-unsur seni berupa titik, garis, bidang, bentuk, dan juga tekstur pada karya yang membentuk suatu objek.

Dari keseluruhan karya menggambarkan sebuah kekusutan yang terjadi dalam kehidupan sosial kusut artinya sulit untuk di urai dan itu yang terjadi dalam kehidupan bersosial banyak hal yang di luar nalar yang slalu di lakukan sehinga menjadi budaya yang buruk yang terus di ulang-ualang.

Simpulan

Karya seni rupa dapat memberikan berbagai kesan indah, unik, serta mempunyai kemampuan membangkitkan pikiran dan perasaan seseorang. Dengan memahami makna tentang bentuk seni rupa, maka akan mendapatkan pengalaman baru dalam menikmatinya, melalui karya seni seorang seniman dapat mengekspresikan perasaan dan menceritakan suatu gambaran permasalahan yang di tuangkan dalam bentuk karya seni dengan gagasan dan ide-ide tertentu. Berdasarkan masalah dan kajian pustaka serta metode yang di gunakan maka penulis ingin menyampaikan tentang gambaran kesenjangan sosial yang terjadi di lingkungan penulis. Maksud dan tujuan yang ingin dicapai ialah agar masyarakat peka akibat ketimpangan-ketimpangan yang terjadi dan memiliki sebuah kesadaran untuk menjalani kehidupan lebih baik kedepannya sehingga kesetaraan dan keadilan menjadi hak semua orang.

Referensi

ONLINE ISSN 2302-3236

UNP JOURNALS

Novando Mushil¹, Ferdian Ondira Asa²

Damanhuri, dindin s. (2022). *problema ketimpangan*. Idtoday.

Kartika, Darsono soni. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains. Boestami. (1992).

Raharjo, J, Budhy. (1986). *Seni Rupa*. Bandung: Yrama.